

Investment Weekly Highlights

19-08-2019

Pekan Lalu

Indikator Utama	9-Aug-19	16-Aug-19	%
IHSG	6,282.1	6,286.7	0.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	7,285.3	6,519.5	-10.5
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-3,039.0	-2,643.5	
BINDO Index	246.6	246.4	-0.1
USD/IDR	14,194	14,240	0.3

Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKPROP	Properti	3.9
JAKCONS	Konsumer	2.2
JAKINFR	Infrastruktur	0.9
JAKAGRI	Agrikultur	0.9
JAKBIND	Semen dan industri dasar	0.5
JAKTRAD	Perdagangan	-1.0
JAKMINE	Pertambangan	-1.0
JAKFIN	Finansial	-1.2
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-3.6

Pasar global bergerak fluktuatif di tengah sentimen perang dagang AS – China dan kekhawatiran akan risiko terjadinya resesi ekonomi. Negosiasi dagang AS – China berjalan dengan dinamis, di mana pekan lalu Presiden Trump menyatakan akan menunda implementasi pengenaan tarif untuk beberapa kategori produk agar tidak mempengaruhi belanja musim libur akhir tahun. Di sisi lain, kekhawatiran pasar akan risiko resesi ekonomi meningkat setelah imbal hasil UST 2 tahun dan 10 tahun mengalami inversi untuk pertama kalinya sejak 2007. Inversi imbal hasil 10 tahun dan 2 tahun dianggap oleh pasar sebagai sinyal akan terjadinya resesi. Indeks S&P 500 ditutup melemah 1.03% dengan imbal hasil UST 10Y turun dari 1.74% ke level 1.55%. Data ekonomi AS yang dirilis cukup positif, dengan penjualan ritel tumbuh 0.7% MoM di Juli, lebih tinggi dari ekspektasi 0.3%. Selain itu inflasi CPI juga naik ke level 1.8% YoY di Juli, dari sebelumnya 1.6%.

Bursa saham kawasan Asia juga bergerak fluktuatif di tengah sentimen perang dagang yang dinamis. Pemerintah China menyatakan akan melakukan retaliasi apabila pemerintah AS menerapkan tarif tambahan terhadap China. China menganggap Presiden Trump telah melanggar perjanjian yang sebelumnya telah disetujui dengan Presiden Xi. Indeks MSCI Asia Pacific ditutup melemah 1.02%. Data ekonomi yang dirilis China adalah Industrial Production (Jul) tumbuh lebih rendah dari estimasi sebesar 4.8% YoY dan Retail Sales (Jul) tumbuh lebih rendah dari estimasi sebesar 7.6% YoY.

Neraca perdagangan Indonesia bulan Juli mencatat defisit USD64 juta, lebih baik dari ekspektasi defisit USD420 juta. Ekspor mengalami kontraksi -5.12% YoY, dan impor kontraksi -15.21% YoY. IHSG bergerak fluktuatif pekan lalu, namun berhasil ditutup menguat terbatas 0.07%. Investor asing mencatat penjualan bersih IDR2.6 triliun di pasar saham. Pasar obligasi melemah 0.06% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y naik dari 7.31% ke level 7.42%.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	22 Aug	FOMC minutes, PMI manufaktur
	22-24 Aug	Fed simposium Jackson Hole
Eurozone	19 Aug	Inflasi
Jepang	23 Aug	Inflasi
Indonesia	22 Aug	Rapat Bank Indonesia

Pekan ini pasar akan menantikan pernyataan dari Fed Chair Jerome Powell yang akan menghadiri simposium di Jackson Hole. Pasar akan memperhatikan sinyal arah kebijakan dari The Fed, terutama setelah terjadinya eskalasi tensi dagang baru-baru ini. Dilema bagi The Fed saat ini adalah data ekonomi AS yang baik mengindikasikan The Fed tidak perlu agresif menurunkan suku bunga, namun di sisi lain pasar menantikan penurunan suku bunga di tengah perlambatan ekonomi global.

Dari domestik, pasar menantikan rapat BI, di mana konsensus Bloomberg mengindikasikan suku bunga BI tetap pada level 5.75%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diterima oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.